

BAB 3

METODE PENELITIAN

2.1 Defenisi penelitian

Penelitian dalam karya ilmiah ini bersifat deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi (aplikasi penggunaan air rebusan daun seledri) yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

2.2 Subyek studi kasus

Subyek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien Dengan Diagnosa Medis hipertensi, studi kasus ini di fokus menerapkan pemberian rebusan air daun seledri untuk dapat mengurangi hipertensi. Diharapkan, dengan penerapan pemberian air rebusan daun seledri, masalah hipertensi tersebut dapat teratasi. Pada pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotanjara.

2.3 Fokus dalam penelitian

Fokus penelitian ini adalah masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus, yaitu asuhan keperawatan pada pasien hipertensi (aplikasi penggunaan air rebusan daun seledri), yang meliputi proses keperawatan seperti pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

2.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam kasus ini adalah :

1. Fotmat pengkajian keluarga
2. SOP hipertensi
3. Leaflet/poster hipertensi
4. SAP hipertensi

2.5 Metode pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan pada sebuah studi kasus atau penelitian (Mukhamad Fathoni, 2019). Dalam Langkah atau cara pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

2.6 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti melalui pengukuran, observasi, survei dan sumber lainnya. Data primer yang dikumpulkan mencakup identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan sebelumnya, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik dan pengukuran tanda-tanda vital (Dicky, 2021)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen yang berasal dari lembaga atau individu lain. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari catatan medis dan dokumentasi perkembangan pasien, termasuk hasil pemeriksaan penunjang dan informasi mengenai obat-obatan (Dicky, 2021).

2.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pambotanjara Kabupaten Sumba Timur mulai Kamis 3-7 Maret 2025 waktu penelitian dilaksanakan selama 5 hari

2.8 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenis	Indikator
1.	Hipertensi Pasien	Pasien Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg	1. Pasien baik laki-laki ataupun perempuan yang menderita hipertensi 2. Dimana adanya peningkatan tekanan darah melebihi 140/90 mmHg. 3. Pasien memiliki tanda klinis hipertensi

-
- | | | |
|----|------------------------------------|--|
| 2. | Pemberian air rebusan daun seledri | Pemberian air rebusan daun seledri merupakan salah satu cara menurunkan hipertensi memberi efek relaksasi, konsumsi seledri bisa mengurangi ketegangan pembuluh darah (SUKMAWATI, 2011). |
|----|------------------------------------|--|
-
- | | | |
|----|-----------------------------|---|
| 3. | Diet pada pasien hipertensi | Diet Pada Hipertensi adalah upaya penanggulangan Hipertensi melalui pengaturan makanan yang pada dasarnya dengan mengurangi konsumsi lemak melalui diet rendah kolesterol dan diet tinggi serat |
|----|-----------------------------|---|
-

2.9 Langkah Pelaksanaan Penelitian

1. Pemilihan judul kasus

Dalam pemilihan studi kasus didasarkan pada alasan yang matang, agar penelitian berjalan sesuai rancangan atau prosedur dan mencapai tujuan dari penelitian. Kasus yang diambil berdasarkan bidang sesuai tujuan. Selain itu, kasus yang dijadikan permasalahan dalam studi kasus harus sesuai tujuan dan memiliki latar belakang yang jelas.

2. Pengumpulan Data

Dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan selaras dengan penelitian yang dilakukan. Ada berbagai teknik yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

3. Analisis Data

Setelah memperoleh data dari teknik pengumpulan data yang sesuai, analisis data dilakukan dengan pengorganisasi, mengklasifikasi data yang telah ditemukan.

4. Perbaikan

Perbaikan dilakukan untuk memperkuat dan menyempurnakan hasil dari penelitian, bahkan setelah analisis data dilakukan. Jika diperlukan peneliti harus kembali untuk memperlengkap data sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

5. Penulisan Laporan

Seperti pada umumnya, laporan peneliti kasus harus disusun secara sistematis agar mudah dipahami, selain itu penelitian harus menggunakan bahasa yang baku, efektif dan efisien.